

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Panca Jaya. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Program supervisi akademik di SMA Negeri 1 Panca Jaya telah disusun dengan baik oleh kepala sekolah. Perencanaan supervisi akademik ini mencakup penentuan tujuan dan sasaran supervisi, pembentukan tim, penyusunan jadwal, pembuatan instrumen observasi untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sosialisasi kepada dewan guru. Kepala sekolah bersama tim supervisi telah melakukan observasi terhadap perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru, hampir semua guru sudah mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang memenuhi standar kurikulum nasional. Supervisi dilakukan melalui kunjungan kelas, observasi, diskusi, dan rapat dengan pendekatan kolaboratif. Kepala sekolah dan tim supervisi mengamati proses pembelajaran di kelas, menerapkan teknik yang sesuai dengan tujuan supervisi. Evaluasi hasil belajar siswa berjalan dengan baik dan sesuai standar, memastikan proses pendidikan dan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Kepala sekolah telah melakukan umpan balik dan evaluasi hasil supervisi. Dalam analisis hasil supervisi akademik, kepala sekolah melibatkan guru untuk bersama-sama mencari solusi terhadap masalah umum. Analisis ini dilakukan secara kolaboratif, dengan mengevaluasi bersama hasil supervisi yang telah dilaksanakan. Hasil supervisi akademik ini menjadi dasar bagi kepala sekolah untuk menyusun program peningkatan kinerja guru, memotivasi guru, dan melibatkan mereka dalam kegiatan seperti MGMP, seminar, workshop, IHT, diklat CGP, dan webinar guna meningkatkan kinerja guru. Dengan adanya program supervisi akademik yang rutin dilaksanakan setiap semester, mutu pembelajaran di kelas semakin membaik. Hal ini ditandai dengan meningkatnya mutu lulusan, beberapa di antaranya diterima di

universitas terkemuka seperti Unila, UIN Raden Intan, IAIN Jurai Siwo Metro, dan UM Metro. Selain itu, ada juga lulusan yang berhasil bekerja di luar negeri seperti Jepang dan Korea.

2. Kendala dalam pelaksanaan supervisi di SMA Negeri 1 Panca Jaya sangat beragam, baik yang berasal dari guru yang disupervisi maupun dari pihak yang mensupervisi. Meskipun persiapan telah dilakukan dengan matang, kendala tetap dapat terjadi namun bisa diminimalisir. Kegiatan supervisi sudah terjadwal, tetapi terkadang ada yang belum siap, sehingga diperlukan waktu lebih lama untuk mengkondisikan murid di awal kegiatan belajar mengajar (KBM). Kurangnya persiapan dari guru, meskipun kegiatan sudah terjadwal dan diberitahukan sebelumnya, juga menjadi kendala. Jadwal kepala sekolah yang padat dapat membuat beberapa guru merasa tidak nyaman dengan proses supervisi, terutama jika tidak ada komunikasi yang baik dan efektif antara supervisor dan guru yang disupervisi. Selain itu, kurangnya sumber daya seperti waktu, tenaga, atau anggaran menjadi faktor pemicu masalah dalam implementasi supervisi akademik di sekolah.
3. Untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi saat mengimplementasikan program supervisi akademik di sekolah, kepala sekolah perlu melakukan beberapa langkah strategis. Pertama, kepala sekolah harus menjalin komunikasi yang efektif dan koordinasi yang baik dengan guru serta tim supervisi yang telah ditetapkan sesuai dengan SK kepala sekolah. Komunikasi yang jelas dan terbuka akan memastikan bahwa semua pihak memahami tujuan dan prosedur supervisi dengan baik. Selain itu, kepala sekolah harus mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang kuat untuk mengelola proses supervisi secara efektif. Pelatihan dan pengembangan keterampilan kepemimpinan sangat penting agar kepala sekolah mampu memberikan umpan balik yang konstruktif dan membangun hubungan kerja yang positif dengan staf. Melalui pelatihan ini, kepala sekolah dapat belajar teknik-teknik kepemimpinan yang efektif, termasuk cara memberikan dukungan dan motivasi kepada guru. Instrumen supervisi yang digunakan juga harus relevan dan efektif untuk mengumpulkan data yang akurat dan bermanfaat. Instrumen ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran.

Data yang dikumpulkan dari instrumen tersebut dapat memberikan dasar yang solid untuk rekomendasi perbaikan, sehingga proses supervisi tidak hanya menjadi evaluasi tetapi juga sarana pengembangan profesional bagi guru. Dengan langkah-langkah ini, kendala-kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah dapat diatasi secara efektif.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Panca Jaya, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk pengembangan lebih lanjut diantaranya :

1. Saran Teoritis

- a. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini, sumber-sumber dan referensi yang digunakan masih kurang memadai. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperpanjang waktu penelitian dan pengumpulan data agar dapat melakukan wawancara secara lebih mendalam.

2. Saran Praktis

a. Pengembangan Program Supervisi

Untuk memastikan program supervisi akademik berkembang secara efektif, kepala sekolah perlu terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan mengikuti pelatihan dan seminar yang relevan. Partisipasi dalam kegiatan ini akan memperkaya pemahaman kepala sekolah mengenai berbagai strategi dan teknik supervisi yang efektif. Selain itu, kepala sekolah harus memperluas metode supervisi yang digunakan dengan menerapkan variasi seperti peer review, self-assessment, dan penggunaan teknologi. Peer review memungkinkan guru untuk saling memberikan masukan konstruktif, sementara self-assessment memberi guru kesempatan untuk merefleksikan praktik pengajaran mereka sendiri. Penggunaan teknologi dalam supervisi juga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses supervisi. Dengan menggabungkan berbagai metode supervisi ini, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan supervisi yang lebih dinamis dan inovatif, yang

pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah.

b. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan supervisi akademik sangat penting untuk menilai efektivitas dan dampaknya terhadap kinerja guru. Dengan monitoring yang rutin, kepala sekolah dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta memastikan bahwa tujuan supervisi tercapai. Hasil evaluasi tersebut harus digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program supervisi di masa mendatang. Evaluasi yang komprehensif akan memberikan data yang akurat tentang kekuatan dan kelemahan program supervisi, sehingga kepala sekolah dapat merancang strategi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan guru. Pendekatan ini akan memastikan bahwa program supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi para guru.